

Hubungan Angka Neutrofil Sebagai Faktor Prediktor Kematian pada Infark Miokard Akut dengan Diabetes Mellitus

Tatag Wijaya¹, Agus Widyatmoko²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Intisari

Latar Belakang : Diabetes mellitus merupakan gangguan metabolisme dengan manifestasi berupa toleransi karbohidrat ditandai oleh hiperglikemia puasa. Profil lipid yang buruk dan progresivitas aterosklerosis pada penderita diabetes mellitus meningkatkan kejadian infark miokard. Infark miokard merupakan penyebab kematian utama pada penderita diabetes. Neutrofil merupakan unit aktif dari leukosit yang penting dalam pertahanan selular dan humoral organisme terhadap benda asing. Peningkatan kadar neutrofil atau neutrofilia menjadi pertanda terjadinya infeksi bakteri maupun penyakit gangguan metabolik. Sehingga hubungan antara angka neutrofil pada infark miokard akut (IMA) dengan diabetes mellitus (DM) sangat penting untuk diketahui.

Metode penelitian : Penelitian ini menghubungkan antara angka neutrofil terhadap kematian pada penderita IMA dengan DM pada 37 subyek. Rancangan penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, dan data diperoleh dari data sekunder yaitu rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RSUD Kota Bantul selama enam bulan dari bulan Juni 2011 sampai bulan November 2011.

Hasil : Analisis *fisher's exact test* menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara angka neutrofil dengan kematian pada penderita IMA dengan DM (PR 7,29; P = 0.002; CI = 5,11-9,47).

Kesimpulan : Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara angka neutrofil terhadap angka kematian pada infark miokard akut (IMA) dengan diabetes mellitus (DM).

Kata kunci : Angka Neutrofil, Infark Miokard Akut, Diabetes Mellitus